

1. Sampai sini, menurut lo, apa itu filsafat? Coba jelasin pakai bahasa lo sendiri dalam 50-100 kata.

Filsafat menurut gue adalah usaha buat memahami pengetahuan yang tidak terbatas. Berbeda dengan sains yang harus ada bentuk fisiknya atau ada bukti-bukti empirisnya, ranah filsafat nggak sekaku itu. Kita bisa mempertanyakan hal-hal yang nggak jelas bentuknya di filsafat ini.

Apakah sebenarnya gue cuma satu-satunya manusia? Apakah manusia lain hanyalah ilusi dari pikiran gue sendiri? Apakah gue hanya sebuah karakter dalam *game* kayak *the sims*? Gue bebas untuk berpikir, bertanya, dan belajar mengenai apapun yang abstrak semacam pertanyaan-pertanyaan tadi, tanpa wajib mematuhi aturan ilmiah.

*So, for me*, filsafat adalah ilmu yang akan membuat otak gue *welcome* terhadap segala jenis kemungkinan.

2. Setelah membaca dan menonton materi-materi yang ada, perubahan besar apa saja yang pernah terjadi dalam filsafat? Tulis dalam 50-150 kata, ya.

Awal kemunculan filsafat pada masa Yunani Kuno, diwarnai dengan pemikiran mengenai asal muasal alam semesta. Pendapat-pendapat yang muncul mematahkan berbagai mitos, dan manusia juga mulai berpikir rasional tentang alam semesta. Perubahan besar itu juga diiringi dengan Socrates yang menerapkan metode filsafat dalam kehidupan sehari-hari. Setelahnya, murid-murid Socrates memimpin kemajuan filsafat.

Zaman Pertengahan membantu menyesuaikan filsafat dengan ajaran agama sehingga lahir aliran-aliran yang membahas banyak masalah tentang kebijaksanaan hidup. Meskipun demikian, perkembangan ilmu filsafat mengalami kelambatan karena segala sesuatu diatur dalam doktrin agama.

Zaman Renaissance menjadi titik lanjut kemajuan filsafat setelah sempat terkekang pada zaman Pertengahan. Perkembangan seputar kehidupan manusia memberikan perubahan revolusioner dalam cara berpikir manusia. Terdapat kesadaran bahwa diskusi ilmiah menjadi penting daripada hanya sekadar percaya dengan kepercayaan tradisional.

Pada zaman Modern filsafat semakin teratur karena didasarkan pada kepercayaan dan kepastian intelektual. Terdapat dua aliran epistemologi besar yaitu rasionalisme yang berarti akal manusia, dan empirisme atau pengalaman manusia.

3. Bagaimanakah sebuah teori dalam filsafat terbentuk? Haruskah teori tersebut mematahkan teori yang sudah ada? Apakah sebuah pemikiran yang melengkapi pemikiran sebelumnya juga dapat disebut sebagai sebuah teori? [50-200 kata]

Teori dalam filsafat merupakan hasil pemikiran dari pembuat teori tersebut. Dilansir dari Wikipedia, unsur-unsur yang membentuk teori filsafat terdiri dari pernyataan-pernyataan yang

diyakini kebenarannya oleh para pemikir yang menerimanya. Teori tersebut mungkin saja empiris, dan mungkin saja tidak. Teori filsafat belum tentu memiliki penjelasan yang didukung dengan baik (Eastwell, 2014) dan biasanya para filsuf berpegang teguh pada kepastian yang dipercayainya (Smith, 1948).

Sebuah teori tidak harus mematahkan teori yang sudah ada. Teori baru juga bisa merupakan perkembangan dari teori sebelumnya. Jean-Francois Lyotard memperkenalkan *postmodernisme* pada bukunya, *postmodernisme* merupakan suatu ide baru yang menolak dan yang mengembangkan suatu ide yang telah ada tentang teori pemikiran masa sebelumnya yaitu masa *modernisme* (Setiawan, 2015: 28). Para tokoh menghadirkan *postmodernisme* sebagai upaya untuk mengoreksi atau membuat dan bahkan menemukan paradigma baru. Oleh karenanya, sebuah teori baru tidak harus membantah teori sebelumnya, teori yang melengkapi pemikiran sebelumnya juga dapat disebut sebuah teori karena mengembangkan teori sebelumnya.